

KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTERGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Oleh:

Amalia Nurmayanty,

Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

Pendahuluan

	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang Tidak Berpengaruh
Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Irma Paramita Sofia, 20182. Endi Verya, 2017	<ol style="list-style-type: none">1. Dewi Setiowati et al, 20222. Meliana Ratna Puspitasari, 2023
Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Dewi Setiowati et al, 20222. Bani Saad dan Aisyah Faraschya Abdillah, 20193. Endi Verya, 2017	<ol style="list-style-type: none">1. Meliana Ratna Puspitasari, 2023

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini mengembangkan penelitian dari Meliana Ratna Puspitasari, 2023. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa audit tenure, intellectual capital, dan earnings management memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sementara komite audit dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian saat ini memperluas fokus dengan menitikberatkan pada peran komite audit dan ukuran perusahaan dalam memastikan keandalan laporan keuangan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Menggunakan metode regresi linear berganda dengan SPSS 22, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya komite audit dan ukuran perusahaan dalam memberikan wawasan tambahan untuk meningkatkan tata kelola dan integritas laporan keuangan. Penelitian mengidentifikasi dan menganalisis dampak komite audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adapun rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan secara statistik dari komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan secara statistik dari ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif

Sumber Data

Data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan

Populasi

Perusahaan manufaktur subsektor produk kuliner yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 15 perusahaan

Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling sehingga diperoleh 15 perusahaan x 5 tahun pengamatan menghasilkan 75 sampel

Adapun kriteria pengambilan sampelnya sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI selama tahun 2017-2021
- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut dalam BEI tahun 2017-2021

Hasil

Statistik Deskriptif: Mayoritas perusahaan memiliki 3 anggota dalam Komite Audit dengan sedikit variasi. Ukuran perusahaan bervariasi secara moderat, tetapi memberikan gambaran umum tentang industri. Terdapat perbedaan besar dalam integritas laporan keuangan antara perusahaan-perusahaan.

Y: Integritas Laporan Keuangan, X1: Komite Audit, X2: Ukuran Perusahaan		
Uji Asumsi Klasik	Hasil	Kesimpulan
Normalitas	Exact Sig. (2-tailed) : 0,273 > 0,05	Berdistribusi Normal
	Monte Carlo Sig. (2-tailed) : 0,275 > 0,05	
Multikolinearitas	Tolerance : 0,999 VIF : 1,001	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Heteroskedastisitas (Glejser)	Komite Audit Sig. : 0,479	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
	Ukuran Perusahaan Sig. : 0,590	
Autokorelasi	Durbin-Watson : -2 > 1,832 < 2	Tidak terjadi gejala autokorelasi

Y: Integritas Laporan Keuangan, X1: Komite Audit, X2: Ukuran Perusahaan		
Uji Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
R	R Square : 0,145	Ini berarti bahwa sekitar 14,5% dari variasi dalam integritas laporan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Komite Audit (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2). Sisanya, sebesar 85,5%, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model atau tidak diteliti.
t	Komite Audit Sig. : 0,859	Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, H0 diterima
Regresi Berganda	Ukuran Perusahaan Sig. : 0,001	Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, Ha diterima
	Y = 12562,212 - 450,473 X1 - 2,402 X2 + 0,05 ε	<p>Komite Audit: Koefisien regresi untuk komite audit menunjukkan bahwa setiap pengurangan satu unit dalam nilai komite audit akan mengurangi integritas laporan keuangan sebesar 450,473.</p> <p>Ukuran Perusahaan: Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan menunjukkan bahwa setiap pengurangan satu unit dalam ukuran perusahaan akan mengurangi integritas laporan keuangan sebesar 2,402</p> <p>Konstanta 12562,212 dalam persamaan berarti bahwa ketika komite audit, ukuran perusahaan tidak memiliki nilai, maka integritas laporan keuangan menunjukkan nilai 12562,212 karena nilai variabel independen dianggap konstan.</p>

Pembahasan

Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Peran Komite Audit dalam memastikan integritas laporan keuangan sering kali tidak sepenuhnya terbukti, seperti yang diharapkan menurut teori agensi. Faktor seperti kualitas anggota, independensi, budaya organisasi, dan tekanan eksternal dapat mempengaruhi efektivitasnya. Meskipun penting, komite audit tidak selalu memiliki pengaruh signifikan pada integritas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai faktor organisasional dan eksternal perlu diadopsi untuk meningkatkan integritas laporan keuangan secara keseluruhan.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa "Komite Audit" tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap "Integritas Laporan Keuangan". Penelitian sebelumnya oleh Meliana Ratna Puspitasari (2023) dan Dewi Setiowati et al. (2022) juga mendukung temuan bahwa komite audit tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa meskipun peran komite audit sangat penting dalam teori, efektivitasnya dalam praktik bisa bervariasi tergantung pada berbagai faktor spesifik organisasi, serta kondisi eksternal yang mempengaruhinya.

Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Penelitian ini memperkuat tiga teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Pertama, teori Agensi menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki lebih banyak pengawasan dan sumber daya untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif, yang sesuai dengan temuan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi integritas laporan keuangan melalui sistem pengendalian internal yang kuat.

Kedua, teori Signaling menjelaskan bahwa perusahaan besar mampu memberikan sinyal positif kepada pasar melalui laporan keuangan yang akurat, membangun reputasi baik, dan menarik investasi. Temuan ini menegaskan bahwa reputasi dan sinyal positif berkontribusi pada peningkatan integritas laporan keuangan dalam perusahaan besar.

Terakhir, teori Pengendalian Internal menekankan pentingnya sistem pengendalian internal yang kompleks dalam mencegah kesalahan dan kecurangan serta meningkatkan integritas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi integritas laporan keuangan melalui sistem pengendalian internal yang kuat, sesuai dengan teori ini.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa "Ukuran Perusahaan" memiliki pengaruh signifikan terhadap "Integritas Laporan Keuangan". Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endi Verya (2017) dan Dewi Setiowati et al. (2022), di mana hasil penelitiannya menegaskan bahwa ukuran perusahaan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Temuan Penting Penelitian

- Temuan penting dari penelitian ini menyoroti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif, memberikan sinyal positif kepada pasar, dan mengurangi risiko konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek struktural seperti ukuran perusahaan memiliki peran yang penting dalam menjaga integritas laporan keuangan.
- Di sisi lain, temuan menunjukkan bahwa peran komite audit dalam meningkatkan integritas laporan keuangan tidak selalu signifikan, tergantung pada berbagai faktor organisasional dan eksternal yang mempengaruhinya. Ini menyoroti pentingnya mengadopsi pendekatan yang holistik dalam mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi kinerja komite audit serta lingkungan organisasi secara keseluruhan.

Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah:

- 1. Praktisi Bisnis:** Memahami faktor-faktor seperti ukuran perusahaan dan peran komite audit untuk mengarahkan strategi bisnis, meningkatkan pengelolaan risiko, dan memperbaiki proses pelaporan keuangan.
- 2. Pengambil Kebijakan:** Memanfaatkan hasil penelitian untuk menginformasikan pembuatan kebijakan terkait regulasi pelaporan keuangan dan praktik pengawasan, serta mengidentifikasi area perbaikan.
- 3. Peneliti:** Kontribusi kepada penelitian akademis di bidang akuntansi, keuangan, dan manajemen, serta sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan kerangka kerja konseptual baru.
- 4. Investor dan Pemangku Kepentingan:** Memperoleh pemahaman lebih baik tentang bagaimana ukuran perusahaan dan peran komite audit memengaruhi kualitas laporan keuangan, membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih terinformasi dan pemahaman risiko terkait perusahaan.

Referensi

- A. Field, *Discovering Statistics Using IBM Spss Statistics*. Singapore: SAGE, 2013.
- B. Saad and A. F. Abdillah, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Oikonomia J. Manaj.*, vol. 15, no. 1, pp. 70–85, 2019, doi: 10.47313/oikonomia.v15i1.645.
- BPLawyers, "Seberapa Pentingkah Komite Audit Dalam Perusahaan," *BPLawyers*, 2021. [Online]. Available: <https://bplawyers.co.id/2021/06/09/seberapa-pentingkah-komite-audit-dalam-perusahaan/>
- E. Verya, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)," *JOM Fekon*, vol. 4, no. 1, pp. 982–996, 2017, doi: 10.22219/jrak.v6i2.02.
- et all. Setiowati Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *J. Ekon. Dan Bisnis Univ. Wijayakusuma Purwokerto*, pp. 795–802, 2022.
- I. P. Sofie, "Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Whistleblowing System sebagai Variabel Moderasi," *J. Ris. Akunt. Terpadu*, vol. 11, no. 2, pp. 192–208, 2018.
- I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- I Made Laut Mertha jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Karlina Ghazalah Rahman, *Good Governance dan Pengendalian Internal pada Kinerja Pengelolaan Keuangan*. Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.
- Meliana Ratna Puspitasari, "Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Intellectual Capital, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2023.
- P. Abi, "Rumus Komite Audit: Memahami Peran dan Fungsinya Dalam Bisnis," *Berontak*, 2023. [Online]. Available: <https://www.berotak.com/rumus-komite-audit/>
- Singgih Santoso, *Menguasai SPSS Versi 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Tim Edusaham, "Komite Audit: Pengertian, Tugas, Peran, Dan Rumus Cara Mencarinya," *Edusaham*, 2022. [Online]. Available: <https://www.edusaham.com/komite-audit-pengertian-tugas-peran-dan-rumus-cara-mencari-datanya/>
- Warta Pemeriksa, "BPK Dorong Komite Audit ASEAN Perkuat Kolaborasi dan Transparansi," *Warta Pemeriksa*, 2024. [Online]. Available: <https://wartapemeriksa.bpk.go.id/?p=43317>

